

# Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hindra Kurniawan<sup>1\*</sup>, Adiguna Sasama W.U.<sup>2</sup>, Rika Wahyu Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Operasionalisasi Perkantoran Digital, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

<sup>3</sup> Administrasi Server dan Jaringan Komputer, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

adigunautama@akb.ac.id<sup>2</sup>, rikawah@akb.ac.id<sup>3</sup>

Correspondence: hindraj@akb.ac.id<sup>1</sup>

## ABSTRAK

**Tujuan.** Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peran krusial dalam pengembangan kreativitas dan literasi siswa. Namun, pendekatan konvensional dalam pembelajaran seringkali kurang efektif dalam merangsang kreativitas dan meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi Kecerdasan Buatan (AI) dalam meningkatkan kreativitas dan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Material dan Metode.** Metode penelitian ini melibatkan studi literatur yang mendalam untuk memahami peran AI dalam konteks pendidikan bahasa, serta analisis terhadap berbagai alat dan metode AI yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam merangsang kreativitas siswa melalui berbagai alat seperti pembuat cerita dan pembuat puisi berbasis AI, serta dalam meningkatkan literasi siswa melalui penyediaan umpan balik yang tepat waktu dan personalisasi, serta akses ke sumber daya pembelajaran yang beragam. Namun dari kemudahan tersebut adanya potensi yang menyebabkan masalah keamanan data pribadi siswa dan ketergantungan terhadap teknologi.

**Kesimpulan.** Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan dalam pengembangan kreativitas dan literasi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi AI, pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## Kata Kunci

Kecerdasan buatan, pembelajaran, bahasa Indonesia

## ABSTRACT

**Backgrounds.** Indonesian language learning plays a crucial role in developing students' creativity and literacy. However, conventional approaches to teaching often fall short in stimulating creativity and enhancing students' literacy. This research aims to explore and identify the potential of Artificial Intelligence (AI) in enhancing students' creativity and literacy in Indonesian language learning.

**Methods.** The research method involves in-depth literature review to understand the role of AI in the context of language education, as well as analysis of various AI tools and methods that can be applied in Indonesian language learning.

**Results.** The research findings indicate that AI has significant potential in stimulating students' creativity through various tools such as AI-based story generators and poetry creators, as well as in enhancing students' literacy through timely feedback provision and personalization, as well as access to diverse learning resources. However, with this convenience, there is the potential for issues such as the security of students' personal data and dependence on technology.

**Conclusions.** This research concludes that the application of AI in Indonesian language learning can be an effective solution to address challenges in developing students' creativity and literacy. By leveraging AI technology, Indonesian language learning can become more dynamic, interactive, and adaptable to students' needs, thereby making a significant contribution to the improvement of teaching quality and students' learning outcomes.

## Key Words

Artificial intelligence, learning, Indonesia language

Received: 7<sup>th</sup> June 2024

Accepted: 11<sup>th</sup> June 2024

Published: 30<sup>th</sup> June 2024

<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>

ISSN 2722-4414 (p) / 2722-4406 (e)

**Citation:** Kurniawan, H., Sasama, A., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 5(1), 8–15.

<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>

<https://journal.akb.ac.id/>

## I. PENDAHULUAN

Kreativitas dan literasi merupakan dua kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kreativitas diperlukan untuk menghasilkan karya-karya bahasa yang baru dan inovatif, sedangkan literasi diperlukan untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif.

Kreativitas dan literasi adalah dua pilar utama yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Di satu sisi, kreativitas memainkan peran krusial karena memberikan kemampuan kepada siswa untuk menciptakan ide-ide segar dan orisinal, serta mengembangkan karya bahasa yang inovatif, seperti cerita, puisi, dan artikel (Hidayatullah, 2023). Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan dan menggunakan imajinasi tidak hanya memperkaya ekspresi bahasa tetapi juga membantu siswa dalam menyampaikan pesan mereka secara lebih efektif dan menarik.

Di sisi lain, literasi tidak kalah pentingnya. Literasi, dalam konteks ini, berarti kemampuan untuk membaca, memahami, menganalisis, dan menggunakan bahasa dengan tepat dan efektif. Ini mencakup tidak hanya kemampuan untuk memahami kata-kata dan kalimat yang dibaca atau didengar tetapi juga kemampuan untuk menggunakan bahasa secara tepat dalam berbagai konteks. Dengan memiliki kemampuan literasi yang baik, siswa dapat lebih mudah menyerap informasi, menginterpretasi teks secara kritis, dan menyusun argumen atau cerita mereka sendiri dengan struktur yang logis dan bahasa yang jelas.

Karena itu, pengembangan kedua kompetensi ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi sangat vital. Kreativitas memperluas cakrawala berpikir siswa dan membuka jalan bagi inovasi dalam penggunaan bahasa, sementara literasi membangun fondasi yang kuat untuk pemahaman dan ekspresi bahasa yang efektif. Kombinasi keduanya memungkinkan siswa tidak hanya menjadi konsumen bahasa yang pasif tetapi juga sebagai pencipta karya bahasa yang aktif dan inovatif. Mendukung dan mengembangkan kreativitas serta literasi dalam pendidikan bahasa berarti membekali siswa dengan alat-alat penting untuk sukses di masa depan, baik dalam konteks akademis maupun kehidupan sehari-hari.

Selama ini, cara yang sering ditempuh dalam mengajar bahasa Indonesia di banyak sekolah cenderung mengikuti metode tradisional atau konvensional. Metode ini umumnya lebih fokus pada aspek-aspek dasar dalam berbahasa, yakni keterampilan reseptif dan produktif (Astagisa & Aldiansyah, 2022). Keterampilan reseptif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi bahasa, seperti melalui aktivitas membaca dan mendengarkan. Sementara itu, keterampilan produktif mengacu pada kemampuan menghasilkan informasi atau ekspresi dalam bahasa, yang dilakukan melalui menulis dan berbicara. Meskipun kedua set keterampilan ini penting, pendekatan pembelajaran yang terlalu kaku dan berfokus pada aspek-aspek tersebut dianggap belum cukup untuk sepenuhnya mengembangkan potensi kreativitas dan literasi siswa.

Kritik terhadap pendekatan konvensional ini muncul karena kurangnya ruang untuk eksplorasi dan inovasi dari siswa. Dengan terlalu menekankan pada penguasaan struktur bahasa, aturan gramatikal, dan pemahaman teks dalam cara yang sangat terstruktur, siswa mungkin tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berpikir secara kreatif, bereksperimen dengan bahasa, atau mengaplikasikan pemahaman mereka dalam konteks yang lebih luas dan dinamis. Hal ini bisa mengakibatkan pembelajaran bahasa yang terasa monoton dan tidak menantang, dimana siswa menjadi lebih pasif dalam menerima informasi tanpa cukup kesempatan untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri atau menerapkan pengetahuan bahasa dalam cara yang inovatif.

Dalam konteks ini, kreativitas merujuk pada kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan asli dalam berbahasa, baik secara tertulis maupun lisan, yang melibatkan imajinasi dan pemikiran yang unik. Literasi, di sisi lain, tidak hanya berarti kemampuan untuk membaca dan menulis secara fungsional, tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasi, menganalisis, dan menilai teks dalam berbagai bentuk dan konteks, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, ada suara-suara yang mendorong perubahan dalam pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia, menuju metode yang lebih inovatif dan interaktif, yang bisa merangsang kreativitas dan meningkatkan literasi siswa secara lebih efektif. Pendekatan yang lebih modern ini mungkin akan mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, metode belajar sambil bermain, proyek-proyek kelompok yang mendorong diskusi dan kolaborasi, serta tugas-tugas yang menantang siswa untuk menggunakan imajinasi dan kemampuan analitis mereka dalam konteks yang beragam dan menarik (Kennedy, 2023).

Kecerdasan Buatan (AI) adalah sebuah bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan agen cerdas, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai sistem atau program yang memiliki kemampuan untuk meniru proses berpikir dan tindakan manusia. Agen cerdas ini dirancang untuk melakukan tugas-tugas tertentu dengan cara yang menyerupai kecerdasan manusia, termasuk kemampuan untuk belajar dari pengalaman, memecahkan masalah, dan membuat keputusan berdasarkan data yang diterima (Fauziyati, 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, AI menawarkan berbagai kemungkinan inovatif untuk meningkatkan proses pembelajaran, menjadikannya lebih efisien, menarik, dan interaktif.

Salah satu penerapan AI dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik yang tepat dan cepat kepada siswa. Sistem AI dapat menganalisis jawaban atau karya tulis siswa secara real-time dan memberikan koreksi atau saran perbaikan yang spesifik, seperti mengidentifikasi kesalahan gramatikal, ejaan, atau bahkan memberikan saran untuk meningkatkan struktur kalimat dan gaya penulisan (Putri Supriadi et al., 2022). Kecepatan dan ketepatan umpan balik ini sangat penting dalam lingkungan belajar, karena memungkinkan siswa untuk segera memahami dan memperbaiki kesalahan mereka, mempercepat proses belajar dan meningkatkan pemahaman bahasa secara keseluruhan.

Selain memberikan umpan balik, AI juga dapat digunakan untuk menyediakan sumber daya pembelajaran yang luas dan menarik. Misalnya, AI dapat mengintegrasikan game interaktif, simulasi, dan aktivitas berbasis teks yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa dalam berbagai aspek, dari kosakata hingga pemahaman membaca dan kemampuan berbicara (Mambu et al., 2023). Teknologi ini juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana materi pembelajaran dapat disesuaikan secara otomatis untuk menyesuaikan dengan level kemampuan, kecepatan belajar, dan minat individu siswa, membuat proses pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi setiap siswa.

Penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih dinamis. Dengan memanfaatkan AI, pembelajaran bahasa bisa menjadi lebih interaktif dan menyesuaikan, memberikan siswa kesempatan untuk terlibat lebih dalam dengan materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara lebih komprehensif dan menyenangkan.

Penelitian ini dirancang dengan tujuan khusus untuk mengeksplorasi kemungkinan yang ditawarkan oleh Kecerdasan Buatan (AI) dalam meningkatkan dua aspek penting dalam pendidikan, yaitu kreativitas dan literasi, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Berbeda dari studi-studi sebelumnya yang umumnya berkonsentrasi pada peranan AI dalam proses pembelajaran secara luas atau menginvestigasi efek yang ditimbulkan oleh penerapan AI dalam lingkungan pendidikan, penelitian ini mengambil langkah lebih spesifik. Fokusnya adalah pada nilai tambah yang dapat diperoleh dari penggunaan AI untuk mendukung dan memperkaya pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kreativitas di sini dipahami sebagai kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan unik serta mengekspresikan diri mereka secara inovatif melalui bahasa. Sementara literasi, lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis, dianggap sebagai kemampuan memahami, menganalisis, dan berkomunikasi efektif dalam bahasa (Damanik et al., 2020). Penelitian ini menilai bagaimana AI dapat berkontribusi terhadap pengembangan kedua kemampuan ini, dengan menawarkan alat-alat dan metode baru yang dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik tetapi juga menginspirasi mereka untuk berpikir secara kreatif dan kritis.

Lebih lanjut, penelitian ini mengevaluasi bagaimana AI dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan khusus pembelajaran bahasa Indonesia, berbeda dari mata pelajaran lainnya. Ini mencakup penggunaan AI untuk membuat materi pembelajaran bahasa yang lebih interaktif dan menarik, seperti melalui permainan bahasa, simulasi percakapan, atau aktivitas kreatif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, studi ini juga mempertimbangkan bagaimana AI bisa memberikan umpan balik yang dipersonalisasi dan tepat waktu kepada siswa tentang pekerjaan mereka, sehingga membantu mereka memahami kesalahan dan area yang memerlukan perbaikan.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba membedakan dirinya dengan tidak hanya mengakui potensi AI sebagai alat pembelajaran secara umum, tetapi juga dengan menyoroti aplikasi spesifik dan manfaatnya dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, sebuah aspek yang belum banyak dijelajahi oleh penelitian sebelumnya. Ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis tentang bagaimana teknologi AI dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum bahasa Indonesia untuk mendukung pengembangan kreativitas dan literasi siswa.

Mengacu pada konteks yang telah dijelaskan melalui latar belakang dan analisis berbagai literatur terkait, tujuan utama dari penelitian ini dapat dirinci menjadi tiga pertanyaan penelitian utama yang berfokus pada eksplorasi kemampuan Kecerdasan Buatan (AI) dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Ketiga pertanyaan ini diarahkan untuk memahami secara mendalam bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk memajukan dua aspek kritis dalam pembelajaran: kreativitas dan literasi siswa.

Pertanyaan pertama, bagaimana potensi AI dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. bertujuan untuk menggali kemungkinan dan cara-cara AI dapat digunakan untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pertanyaan kedua, bagaimana potensi AI dalam meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. mengarahkan perhatian pada bagaimana teknologi AI bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, menganalisis, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan efektif. Pertanyaan ketiga, potensi tantangan apa yang muncul sebagai dampak dari pemanfaatan AI dalam meningkatkan literasi dan kreatifitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam bagaimana teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dapat dimanfaatkan untuk memajukan dua aspek kunci dalam pembelajaran bahasa Indonesia: kreativitas dan literasi siswa. Dalam konteks ini, kreativitas merujuk pada kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, unik, dan ekspresif dalam bahasa, sementara literasi berkaitan dengan kemampuan mereka untuk membaca, memahami, menganalisis, dan menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai alat dan metode berbasis AI yang dapat mendukung dan memperkaya proses pembelajaran ini, dengan harapan dapat membuka jalan menuju pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif.

Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan berharga tentang cara-cara praktis dan strategis dalam mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum dan metodologi pengajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas dan literasi siswa tetapi juga lebih efisien, memungkinkan proses pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta kecepatan belajar masing-masing siswa.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terhadap praktik pengajaran bahasa Indonesia yang saat ini berlangsung, dengan menyoroti potensi AI sebagai alat pendukung yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang memanfaatkan kemajuan teknologi AI untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, menarik, dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan pendidikan masa kini (Hasni et al., 2023).

## II. MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber data tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian, yang terkait dengan potensi AI dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data penelitian dikumpulkan melalui (1) Teknik Penelusuran database ilmiah: Pencarian dilakukan pada database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect dengan menggunakan kata kunci seperti "AI", "pembelajaran Bahasa Indonesia", "kreativitas", dan "literasi". (2) Analisis isi: Data yang diperoleh dari sumber data dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi potensi AI dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi yang dikembangkan oleh para peneliti. Pedoman analisis isi ini berisi beberapa kategori yang terkait dengan potensi AI dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi kualitatif. Data dianalisis secara manual dengan cara membaca dan memahami isi sumber data secara mendalam, kemudian dikategorikan berdasarkan pedoman analisis isi yang telah dikembangkan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data yang relevan dengan topik penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan dua metode analisis data yang berbeda, yaitu analisis isi dan analisis deskriptif.

## III. HASIL

Kecerdasan Buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan mesin yang dapat meniru kecerdasan manusia. Sejarah AI dimulai sejak zaman Yunani Kuno, di mana para filsuf mulai merenungkan kemungkinan menciptakan mesin yang dapat berpikir dan bertindak seperti manusia. Pada tahun 1956, istilah "kecerdasan buatan" pertama kali digunakan di Dartmouth College, Amerika Serikat. Sejak saat itu, AI telah berkembang pesat dengan berbagai penemuan dan kemajuan teknologi. AI memiliki banyak definisi, namun secara umum AI dapat diartikan sebagai kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia seperti belajar, berpikir, bertindak (Putri et al., 2023)

AI seiring perkembangan zaman memiliki banyak aplikasi di berbagai bidang antara lain. Bidang Kesehatan dapat membantu mendiagnosis penyakit, mengembangkan obat baru, dan memberikan perawatan kesehatan yang lebih personal. Peran AI di bidang keuangan dapat digunakan untuk mendeteksi penipuan, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Peran AI di bidang manufaktur dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya. Sedangkan di bidang pendidikan AI dapat membantu personalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik yang dipersonalisasi, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

AI terus berkembang pesat dan memiliki potensi besar untuk mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Di masa depan, AI dapat membantu kita menyelesaikan berbagai masalah yang kompleks, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan dunia yang lebih baik. Berdasarkan hasil analisis data dari berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan literasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Dewi, n.d.). Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

#### Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa

##### 1. Membantu menghasilkan ide kreatif

AI dapat membantu siswa dalam menghasilkan ide-ide kreatif dengan menyediakan berbagai alat bantu kreatif seperti alat pembuat cerita, alat pembuat puisi, dan alat permainan kata. Alat pembuat cerita berbasis AI dapat membantu siswa dalam mengembangkan narasi dan plot cerita. Dengan memasukkan beberapa kata kunci atau tema, siswa bisa mendapatkan ide cerita, saran pengembangan plot, atau bahkan dialog antarkarakter. Alat ini menggunakan model bahasa canggih untuk menghasilkan teks yang koheren dan menarik yang dapat dijadikan inspirasi atau dasar untuk cerita yang lebih lengkap.

Kecerdasan buatan dalam pembuatan puisi bekerja dengan memahami struktur, ritme, dan rima puisi. Siswa dapat memberikan tema, emosi, atau kata-kata kunci tertentu, dan AI akan menghasilkan puisi atau baris puisi yang mencerminkan input tersebut. Alat ini dapat meniru gaya penyair terkenal atau menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan unik. Alat ini membantu siswa memahami unsur-unsur puisi dan bagaimana kata-kata dapat digunakan secara efektif untuk mengekspresikan ide atau perasaan. Ini juga bisa menjadi cara yang bagus untuk menginspirasi siswa yang mungkin kesulitan dengan bentuk seni yang sering dianggap sulit ini.

Permainan kata berbasis AI dapat memperkenalkan siswa pada kosakata baru dan membantu mereka memahami penggunaan kata dalam berbagai konteks. Melalui permainan interaktif, siswa diajak untuk berpikir secara kreatif dalam menggunakan kata-kata, baik dalam membentuk kalimat yang koheren maupun dalam bermain dengan rima dan ritme. Melalui permainan ini, siswa tidak hanya belajar kosakata baru tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Mereka juga dapat belajar tentang sinonim, antonim, dan nuansa makna kata yang berbeda, yang semuanya dapat memperkaya kemampuan ekspresi mereka.

##### 2. Memberikan umpan balik terhadap kelemahan

Kecerdasan Buatan memiliki potensi besar dalam pendidikan, terutama dalam menyediakan umpan balik yang dipersonalisasi untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka. Sistem AI canggih dapat menganalisis teks yang ditulis oleh siswa dan memberikan umpan balik yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran individu mereka. AI dapat memberikan umpan balik yang dipersonalisasi dan membantu siswa mengidentifikasi serta memperbaiki kelemahan dalam karya tulis mereka. AI dapat memproses dan menganalisis teks dengan cepat, menilai aspek-aspek seperti tata bahasa, ejaan, struktur kalimat, dan penggunaan kata (Tundreng et al., 2023). Teknologi ini dapat mengidentifikasi kesalahan yang sering terlewat oleh penulis pemula, seperti penggunaan kata yang berulang, kalimat pasif yang berlebihan, atau struktur kalimat yang rumit dan sulit dipahami.

AI dapat memberikan umpan balik yang dipersonalisasi, yang berarti bahwa setiap siswa menerima saran yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Misalnya, jika seorang siswa cenderung menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan rumit, AI dapat menyarankan untuk memecahnya menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek dan lebih jelas. Ini membantu siswa memahami kelemahan spesifik dalam gaya penulisan mereka dan bagaimana cara memperbaikinya. Dengan menerima umpan balik yang konstan dan relevan, siswa dapat secara bertahap membangun keterampilan menulis mereka. AI dapat membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek seperti kejelasan, koherensi, dan persuasi dalam penulisan. Selain itu, beberapa sistem AI juga mampu memberikan saran tentang cara meningkatkan kreativitas dan orisinalitas dalam karya tulis.

##### 3. Menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik

Dalam konteks pendidikan, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyederhanakan dan mempersonalisasi proses pembelajaran, tapi juga memiliki potensi untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berkreasi. AI dapat menganalisis data pembelajaran dari setiap siswa secara individual, memungkinkan pendidikan yang disesuaikan dengan kecepatan belajar, kekuatan, kelemahan, dan minat mereka. Dengan pendekatan personalisasi ini, siswa lebih cenderung merasa terlibat karena materi belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, yang membuat proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. AI dapat mengembangkan simulasi dan permainan edukatif yang menarik, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep kompleks dalam lingkungan yang aman dan interaktif. Permainan ini dapat menyesuaikan tingkat kesulitan berdasarkan kemajuan siswa, menyediakan tantangan yang tepat untuk menjaga mereka tetap terlibat dan termotivasi.

Teknologi seperti realitas virtual (VR) dan realitas tertambah (AR), yang sering digabungkan dengan AI, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang imersif. Misalnya, siswa dapat melakukan "perjalanan" ke masa lalu untuk melihat sejarah dunia berlangsung di depan mata mereka atau menjelajahi struktur atom dalam skala nano. Pengalaman belajar semacam ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga memotivasi siswa untuk berkreasi dan berinovasi. Selain itu, AI dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dengan menghubungkan siswa dari berbagai lokasi untuk bekerja bersama dalam proyek atau diskusi. Melalui platform yang didukung AI, siswa dapat berbagi ide, memberikan umpan balik satu sama lain, dan berkolaborasi pada tugas-tugas kompleks (Tundreng et al., 2023). Ini tidak hanya membantu mereka mempelajari keterampilan kerja tim dan komunikasi tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menarik.

#### Potensi AI dalam Meningkatkan Literasi Siswa

1. AI dapat membantu siswa memahami teks yang kompleks dengan memberikan penjelasan dan terjemahan kata-kata yang sulit.

Kecerdasan Buatan (AI) memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam membantu mereka memahami teks yang kompleks. Dengan kemampuan untuk menyediakan penjelasan mendalam dan terjemahan kata-kata yang sulit, AI dapat membuat materi yang menantang menjadi lebih dapat diakses dan lebih mudah dipahami. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh AI antara lain AI dapat menganalisis teks secara real-time dan memberikan penjelasan kontekstual untuk istilah atau konsep yang mungkin tidak dikenal oleh siswa. Misalnya, jika teks mengandung istilah teknis atau jargon khusus bidang, AI dapat menyediakan definisi yang mudah dipahami, contoh penggunaan, dan bahkan ilustrasi atau video pendek yang terkait untuk membantu siswa memahami konsep tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Untuk kata-kata yang sulit, AI tidak hanya dapat menerjemahkannya ke dalam bahasa yang lebih familiar bagi siswa, tetapi juga menyediakan sinonim yang lebih mudah dipahami. Ini sangat berguna bagi siswa yang belajar dalam bahasa kedua atau bagi mereka yang mungkin tidak memiliki kosakata yang luas dalam bahasa pembelajaran utama. Dengan menyediakan alternatif kata yang lebih dikenal, siswa dapat membangun pemahaman mereka tentang teks tanpa terhambat oleh hambatan bahasa.

2. AI dapat meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan akses ke berbagai macam buku dan artikel yang menarik.

Kecerdasan Buatan (AI) berperan penting dalam meningkatkan literasi siswa dengan memperluas akses mereka ke berbagai buku dan artikel yang menarik. Ini dilakukan melalui beberapa cara, termasuk personalisasi rekomendasi bacaan, adaptasi bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhan individu, dan membuat literatur lebih interaktif dan menarik. Aspek yang digunakan sebagai dasar AI dalam memberikan rekomendasi adalah dengan menganalisis preferensi bacaan, sejarah pembelajaran, dan tingkat pemahaman siswa untuk merekomendasikan buku dan artikel yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Teknologi ini mirip dengan algoritma yang digunakan oleh platform streaming untuk merekomendasikan film atau musik berdasarkan preferensi pengguna sebelumnya. Dengan rekomendasi yang disesuaikan, siswa lebih mungkin menemukan materi bacaan yang menarik, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam membaca.

AI dapat membantu dalam menyesuaikan tingkat kesulitan bahan bacaan dengan kemampuan individu. Misalnya, jika seorang siswa kesulitan memahami teks tertentu, AI dapat menyederhanakan bahasa atau menyajikan konsep dalam format yang lebih mudah dipahami. Sebaliknya, untuk siswa yang mencari tantangan lebih, AI dapat menawarkan bahan bacaan yang lebih kompleks. Adaptasi ini membantu memastikan bahwa bacaan selalu pada tingkat yang tepat untuk mendorong pembelajaran tanpa menyebabkan frustrasi atau kebosanan.

3. AI dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dengan memberikan umpan balik dan saran atas karya tulis mereka.

Kecerdasan Buatan memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi siswa, khususnya dalam aspek pengembangan keterampilan menulis. Dengan kemampuannya untuk memberikan umpan balik dan saran yang dipersonalisasi atas karya tulis, AI dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif, membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka secara signifikan. Salah satu keuntungan terbesar menggunakan AI dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik instan. Siswa dapat menerima evaluasi segera atas karya tulis mereka, yang mencakup gramatika, ejaan, dan penggunaan tanda baca. Umpan balik ini memungkinkan siswa untuk segera mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka, mempercepat proses pembelajaran. AI dapat pula menganalisis tidak hanya keakuratan gramatikal tetapi juga gaya dan struktur teks. Ini bisa meliputi aspek seperti kejelasan, koherensi, dan variasi kalimat. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana membuat tulisan mereka lebih efektif dan menarik bagi pembaca.

Meskipun AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas dan literasi siswa, terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam implementasinya, antara lain permasalahan tentang ketersediaan akses teknologi karena tidak semua siswa memiliki akses ke teknologi yang diperlukan untuk menggunakan AI. Selain itu perlunya peningkatan keterampilan digital siswa dan guru untuk mengembangkan keterampilan mereka untuk menggunakan AI secara efektif. Kendala lain terkait etika dalam penggunaan AI, penting untuk memastikan bahwa AI digunakan secara bertanggung jawab dan etis dalam pembelajaran.

Meskipun Kecerdasan Buatan (AI) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Pertama, akses dan infrastruktur teknologi yang tidak merata dapat menjadi hambatan, terutama di daerah-daerah terpencil yang mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai. Selain itu, kompetensi guru dalam menggunakan teknologi AI juga menjadi perhatian, mengingat banyak guru mungkin belum dilatih untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Biaya implementasi AI yang tinggi bisa menjadi penghalang bagi banyak institusi pendidikan, terutama yang memiliki keterbatasan anggaran. Tantangan lain adalah keamanan dan privasi data, mengingat penggunaan AI sering kali melibatkan pengumpulan data pribadi siswa, yang harus dikelola dengan sangat hati-hati untuk menghindari risiko kebocoran data. Ketergantungan berlebihan pada teknologi AI juga bisa mengurangi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mandiri, serta menurunkan interaksi sosial di antara mereka. Selain itu, ada risiko kesenjangan digital antara siswa yang memiliki akses ke teknologi canggih dan yang tidak, yang dapat memperburuk ketidaksetaraan pendidikan. Integrasi AI ke dalam kurikulum juga memerlukan penyesuaian yang signifikan dan mungkin memakan waktu. Akhirnya, mengembangkan AI yang dapat memahami dan beradaptasi dengan keragaman bahasa dan budaya Indonesia merupakan tantangan teknis yang kompleks. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan perencanaan yang matang, pelatihan yang memadai bagi guru, investasi dalam infrastruktur teknologi, dan kebijakan yang memastikan keamanan dan privasi data siswa. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi sehingga manfaat AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dimaksimalkan.

#### IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan pernyataan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian berjudul "Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam memajukan kreativitas dan literasi siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, serta membuka pintu bagi inovasi dalam praktik pengajaran bahasa Indonesia. Diharapkan, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran AI dalam konteks pendidikan bahasa, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi AI untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan responsif terhadap kebutuhan siswa dalam meningkatkan kreativitas dan literasi mereka dalam bahasa Indonesia.

Meskipun Kecerdasan Buatan (AI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, berbagai tantangan perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaatnya. Tantangan tersebut meliputi akses dan infrastruktur teknologi yang tidak merata, kompetensi guru yang mungkin belum memadai, biaya implementasi yang tinggi, serta isu keamanan dan privasi data siswa. Selain itu, ada risiko ketergantungan siswa pada teknologi dan kesenjangan digital yang perlu diantisipasi, serta kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dan mengembangkan AI yang adaptif terhadap keragaman budaya dan bahasa Indonesia.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Astagisa, R., & Aldiansyah, R. D. (2022). Peran Penting Artificial Intelegent dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Bagi Siswa di Indonesia. *Prosiding*, 228–235. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1294>
- Damanik, S. A., Budiyo, H., & Harjono, H. S. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi dalam Pembelajaran dan Kreativitas terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMA. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v2i1.9719>
- Dewi, A. C. (n.d.). Pengaruh ChatGPT terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Academia.Edu*. [https://www.academia.edu/download/108647253/Jurnal\\_Pengaruh\\_ChatGPT\\_terhadap\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Indonesia.pdf](https://www.academia.edu/download/108647253/Jurnal_Pengaruh_ChatGPT_terhadap_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia.pdf)
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Dalam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2180–2187. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>

- Hasni, Batusalu, E., & Kambira, J. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Ai Sebagai Asisten Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja*, 3(3), 84–96.
- Hidayatullah, D. (2023). *Pengembangan Sistem Informasi*. uwais inspirasi indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/HOT\\_FIT\\_Model\\_Pengembangan\\_Sistem\\_Inform/DCKIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/HOT_FIT_Model_Pengembangan_Sistem_Inform/DCKIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Kennedy, P. S. J. (2023). Digitalisasi Pendidikan : Artificial Intelligence Di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Nasional 2023*, 205–215.
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, Muh, A., & Saputra, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3304>
- Putri Supriadi, S. R. R., Haedi, S. U., & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 192–198. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4036>
- Putri, V. A., Carissa, K., Sotawardani, A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 615–630.
- Tundreng, S., Kadaruddin, K., Abin, R., Syam, H., & Pratiwi, A. (2023). Strategi pembelajaran bahasa berbantuan kecerdasan buatan. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 626. <https://doi.org/10.29210/020233183>